

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Terkait sebuah penelitian ini sudah pasti akan dikaitkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti pada tahun-tahun yang sudah terlewat karena sangat berguna untuk dijadikan sebuah acuan dalam penelitian sekarang maka dari itu sangat perlu adanya keterkaitan terhadap sebuah penelitian yang terpacu pada persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### **1. Dhea Zatira, Hilda Nuraini Sifah, dan Lena Erdawati (2020)**

Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah digunakan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap kualitas laba. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen dan Dependen. Pada perusahaan manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2019 berjumlah 11 perusahaan digunakan sebagai data sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhea Zatira, Hilda Nuraini Sifah, dan Lena Erdawati (2019) adalah bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, Profitabilitas

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba, Sedangkan variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan variabel independen Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, yang menjelaskan pengaruh terhadap Kualitas Laba.
- b. Kesamaan dalam hal pengujian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini keduanya menyatakan dengan menggunakan beberapa variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Ada beberapa perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya diantaranya:

- a. Perbedaan pada sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menggunakan sebanyak 11 perusahaan Perusahaan Food and Beverage pada tahun 2014-2017, sedangkan penelitian saat ini menggunakan data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
- b. Perbedaan mengenai variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017, sedangkan

penelitian sekarang meneliti mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020).

- c. Dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi data panel dan pada penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

2. **Elis Yulianti, Aulia Dwi Anjani, Lia Purnamasari Nugraheni, Mar'atul Habibah(2020)**

Mengenai tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memperoleh pengaruh *investment opportunity set* (IOS), *growth opportunity* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah independen dan dependen. Pada perusahaan perdagangan jasa dan investasi berjumlah 27 yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elis Yulianti, Aulia Dwi Anjani, Lia Purnamasari Nugraheni, Mar'atul Habibah (2020) yaitu *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, *growth opportunity* berpengaruh terhadap kualitas laba, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan variabel independen *investment opportunity set* (IOS) dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laba.
- b. Kesamaan dalam hal pengujian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini keduanya menyatakan dengan menggunakan beberapa variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- c. Mengenai Teknik analisis pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang keduanya sama menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

Ada beberapa perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yang diantaranya:

- a. Perbedaan pada Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan perdagangan jasa dan investasi berjumlah 27 yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018, sedangkan penelitian saat ini menggunakan data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
- b. Perbedaan mengenai variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), *Growth Opportunity*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018), sedangkan penelitian saat ini meneliti mengenai Pengaruh *Investment*

*Opportunity Set (IOS), Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)*

### 3. **Alvin Pranata Nanang & Hendang Tanusdjaja (2019)**

Mengenai tujuan dari penelitian ini yaitu menguji bagaimana pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dalam hal ini yaitu: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris independen terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah independen dan dependen. Pada perusahaan manufaktur berjumlah 28 yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017 digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jalur SEM dengan menggunakan SMARTPLS 3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alvin Pranata Nanang & Hendang Tanusdjaja yaitu bahwa mekanisme *corporate governance* dalam situasi saat ini, khususnya pada kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan komisaris independen tidak secara signifikan mempengaruhi manajemen laba maupun kualitas laba. Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sistem *corporate governance* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel perantara, sedangkan kepemilikan manajerial dan

komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan variabel independen kepemilikan manajerial yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laba.
- b. Kesamaan dalam hal pengujian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini keduanya menyatakan dengan menggunakan beberapa variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Ada beberapa perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yang diantaranya:

- a. Perbedaan pada Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan manufaktur sejumlah 28 perusahaan pada tahun 2015-2017, sedangkan penelitian saat ini menggunakan data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
- b. Perbedaan mengenai variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti Pengaruh *Corporate Governance (Cg)* terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017, sedangkan penelitian saat ini meneliti mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)*, Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap

Kualitas Laba (Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)

- c. Mengenai Teknik analisis pada penelitian terdahulu menggunakan jalur SEM dengan menggunakan SMARTPLS 3 sedangkan, penelitian sekarang menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

#### 4. Mohamad Zulman Hakim & Dirvi Surya Abbas (2019)

Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas yang di proksikan dengan Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS), dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah independen dan dependen. Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Zulman Hakim & Dirvi Surya Abbas (2019) adalah bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan yang di proksikan *logaritma natural* (Ln) dari total asset berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Lalu, Struktur Modal yang diproksikan oleh *leverage*, dan *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diproksikan dengan *market value to book value of assets* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kualitas Laba. Namun, Likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laba.

Ada beberapa kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan variabel independen *investment opportunity set* (IOS), struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laba.
- b. Kesamaan dari segi pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Ada beberapa perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
- b. Perbedaan mengenai variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS), dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba, (Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017) dan penelitian sekarang meneliti mengenai Pengaruh



*Investment Opportunity Set* (IOS), Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020)

#### 5. Elyzabet Indrawati Marpaung (2019)

Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dan ingin menguji ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada pengaruh *leverage* dan likuiditas pada kualitas laba. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah independen dan dependen. Pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elyzabet Indrawati Marpaung (2019) adalah menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laba. Kualitas laba dapat memoderasi pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap kualitaslaba.

Ada beberapa kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu:

- a Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan variabel independen likuiditas, ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laba.

- b. Kesamaan dari segi pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Mengenai Teknik analisis pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang keduanya sama menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

Ada beberapa perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, sedangkan penelitian sekarang menggunakan data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
- b. Perbedaan mengenai variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti mengenai Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba, sedangkan penelitian sekarang meneliti mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)*, Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020)

## 6. Redy Arisonda (2018)

Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh yang signifikan dari struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan, dan *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap kualitas laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah independen dan dependen. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017 digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Redy Arisonda adalah variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba, variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba, variabel pertumbuhan laba berpengaruh positif dan tidak signifikan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan pada perusahaan manufaktur, variabel *Investment Opportunity Set* (IOS), berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan variabel independen *Investment Opportunity Set* (IOS), Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laba.

- b. Kesamaan dalam hal pengujian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini keduanya menyatakan dengan menggunakan beberapa variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- c. Kesamaan dari segi Teknik Analisis penelitian ini sama antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan Metode Regresi Linier Berganda.

Ada beberapa perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yang diantaranya:

- a. Perbedaan pada Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menggunakan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, sedangkan penelitian saat ini menggunakan data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
- b. Perbedaan mengenai variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti mengenai Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei, sedangkan penelitian sekarang meneliti mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020)

### **7. Nanang Purwanto & Rita Indah Mustikowati (2018)**

Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap kualitas laba yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2014-2015. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah independen dan dependen. Pada perusahaan manufaktur di BEI sebanyak 15 perusahaan pada tahun 2014-2015 digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh nanang Purwanto & Rita Indah Mustikowati (2018) adalah menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba baik secara parsial maupun secara simultan. Variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh paling dominan terhadap kualitas laba.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan variabel independen Kepemilikan Manajerial, yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laba
- b. Kesamaan dalam hal pengujian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini keduanya menyatakan dengan menggunakan beberapa variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Ada beberapa perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yang diantaranya:

- a. Perbedaan pada Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menggunakan sampel perusahaan manufaktur sebanyak 15, sedangkan penelitian sekarang menggunakan data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
- b. Perbedaan mengenai variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti mengenai Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015, sedangkan penelitian saat ini meneliti mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020)
- c. Perbedaan mengenai Teknik Analisis Data pada penelitian terdahulu menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Uji regresi linier berganda.

**8. Dessy Noor Farida & Metta Kusumumaningtyas (2017)**

Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis peran dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial pada kualitas laba dimoderasi oleh kepemilikan terkonsentrasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah independen dan dependen. Pada perusahaan manufaktur di BEI sebanyak 96 perusahaan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dessy noor Farida & Metta Kusumumaningtyas (2017) adalah berdasarkan hasil penelitian hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap akrual diskresioner. Penelitian ini juga menemukan bahwa konsentrasi kepemilikan manajerial pengaruh yang tidak signifikan memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap akrual diskresioner.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini yaitu:

- a. Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan variabel independen kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laba.
- b. Kesamaan dalam hal pengujian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini keduanya menyatakan dengan menggunakan beberapa variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- c. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang keduanya menggunakan Teknik Analisis regresi linear berganda

Ada beberapa perbedaan antara peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya yang diantaranya:

- a. Perbedaan pada Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menggunakan Sampel Perusahaan Manufaktur sebanyak 96, sedangkan

penelitian sekarang menggunakan data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.

- b. Perbedaan mengenai variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti Pengaruh Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba sedangkan penelitian sekarang meneliti mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020)

**9. Muhannad Akram Ahmad Dan Hussein Mohammed Alrabba (2017)**

Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di *Amman Stock Exchange (ASE)*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah independen dan dependen. Sebanyak 13 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di (ASE) selama 2011-2015 menghasilkan 65 perusahaan/tahun observasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Model Regresi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhannad Akram Ahmad Dan Hussein Mohammed Alrabba (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur permodalan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di ASE berpengaruh terhadap kualitas laba.



Ada beberapa kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan variabel independen Struktur Modal yang menjelaskan pengaruh terhadap Kualitas Laba.
- b. Kesamaan dalam hal pengujian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini keduanya menyatakan dengan menggunakan beberapa variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- c. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini keduanya menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

Ada beberapa perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yang diantaranya:

- a. Perbedaan pada Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menggunakan Sampel dari 13 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di ASE selama 2011-2015 menghasilkan 65 perusahaan / tahun observasi, sedangkan penelitian sekarang menggunakan data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
- b. Perbedaan mengenai variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti mengenai Dampak Struktur Modal terhadap Kualitas Laba di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Saham Yordania sedangkan penelitian sekarang meneliti mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran

Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020)

10. **Sihar Tambun, Riris Rotua Sitorus, Ingrid Panjaitan, & Ayu Zati Hardiah (2017)**

Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *good corporate governance* dan kualitas audit terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen dan Dependen. Pada Perusahaan Manufaktur tahun 2010-2015 sebanyak 54 perusahaan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel berganda dengan menggunakan *software* STATA. Hasil penelitian Sihar Tambun, Riris Rotua Sitorus, Ingrid Panjaitan, & Ayu Zati Hardiah (2017) adalah menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh positif signifikan dan signifikan negatif terhadap kualitas audit dan kepemilikan terkonsentrasi pada kualitas laba. Sedangkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran dewan komisaris secara signifikan terhadap kualitas laba.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan variabel independen, Ukuran Perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap Kualitas Laba.
- b. Kesamaan dalam hal pengujian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini keduanya menyatakan dengan menggunakan beberapa variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Ada beberapa perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yang diantaranya:

- a. Perbedaan pada Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menggunakan Perusahaan Manufaktur tahun 2010-2015 sebanyak 54 perusahaan sedangkan, penelitian sekarang menggunakan data Perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
- b. Perbedaan mengenai variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti pengaruh *good corporate governance* dan kualitas audit terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi sedangkan, penelitian sekarang meneliti mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)*, Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020).

- c. Perbedaan mengenai Teknik Analisis Data pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi data panel berganda dengan menggunakan *software* STATA, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Uji regresi linier berganda

#### 11. **Suriani Ginting(2017)**

Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 baik secara simultan maupun secara parsial. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independent dan Dependent. Pada Perusahaan Manufaktur tahun 2013-2015 sebanyak 58 digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2017) adalah menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Secara parsial Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan variabel independen likuiditas, ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap Kualitas Laba.
- b. Kesamaan dalam hal pengujian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini keduanya menyatakan dengan menggunakan beberapa variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- c. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini keduanya menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda

Ada beberapa perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yang diantaranya:

- a. Perbedaan pada Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menggunakan data Perusahaan Manufaktur tahun 2013-2015 sebanyak 58 perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
- b. Perbedaan mengenai variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian saat ini meneliti mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)*, Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan

Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020).

## 12. **Alfiati Silfi (2016)**

Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menciptakan manfaat yang tinggi dalam labanya. Karena labanya sangat bermanfaat guna sebagai sumber perspektif untuk memperkirakan terhadap kinerja perusahaannya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel Independen dan Dependen. Dari 26 perusahaan pada tahun 2009-2011 memperoleh data observasi sebanyak 78 digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian saat ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfiati Silfi (2016) adalah Pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh signifikan dalam kualitas laba sedangkan Struktur modal, likuiditas, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan variabel independen Struktur Modal, Likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap Kualitas Laba.
- b. Kesamaan dalam hal pengujian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini keduanya menyatakan dengan menggunakan beberapa variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

- c. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini keduanya menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda

Ada beberapa perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yang diantaranya:

- a. Perbedaan pada Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah, Perusahaan Manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2011 dan ada sebanyak 26 perusahaan sedangkan, penelitian sekarang menggunakan data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
- b. Perbedaan mengenai variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti mengenai Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba sedangkan penelitian sekarang meneliti mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020).

### 13. **Kartika Aulia Zien(2016)**

Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan dalam memberikan bukti yang tepat tentang dampak pertumbuhan laba, memberikan bukti empiris mengenai dampak struktur modal, memberikan bukti empiris mengenai dampak pengaruh likuiditas, dan memberikan bukti empiris mengenai dampak dewan komisaris atau diarahkan adanya kapabilitas pada kualitas laba. Pada penelitian ini variabel yang

digunakan adalah Variabel independen dan dependen. Pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2013-2014 digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data metode dokumentasi dikarenakan data berupa data sekunder. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika Aulia Zein (2016) adalah Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan tingkat signifikan sebesar 0.025. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan tingkat signifikan sebesar 0.200. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan tingkat signifikan sebesar 0.100. Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Penelitian ini juga berhasil membuktikan bahwa adanya moderasi dari kompetensi komisaris independen di bidang akuntansi atau keuangan terhadap hubungan antara komisaris independen dan *discretionary accruals*.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

- a. Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan variabel independen Struktur Modal, Likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap Kualitas Laba.
- b. Kesamaan dalam hal pengujian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini keduanya menyatakan dengan menggunakan beberapa variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).



Ada beberapa perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yang diantaranya:

- a. Perbedaan pada Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 hingga 2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
- b. Perbedaan mengenai variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti mengenai Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Komisaris Independen Dimoderasi Oleh Kompetensi Komisaris Independen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014), sedangkan penelitian saat ini meneliti mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020).
- c. Dalam penelitian terdahulu menggunakan Teknik analisis data berupa metode dokumentasi dikarenakan data berupa data sekunder, sedangkan penelitian saat ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

#### **14. Riska Ananda & Endang Surasetyo Ningsih (2016)**

Mengenai tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur sebuah kualitas laba yang dapat diperhitungkan dengan cara menggunakan DA (Discretionary

Accrual) karena dalam cara tersebut bisa lebih baik untuk mendeteksi manajemen laba. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel dependen dan independen. Pada perusahaan manufaktur berjumlah 240 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014 digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Dalam Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis data yang digunakan adalah data Sekunder dan Teknik Dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riska Ananda, Endang Surasetyo Ningsih (2016) adalah Likuiditas, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Ada beberapa kesamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan dari segi variabel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan variabel independen Likuiditas yang menjelaskan pengaruh terhadap Kualitas Laba

- b. Kesamaan dalam hal pengujian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini keduanya menyatakan dengan menggunakan beberapa variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Ada beberapa perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yang diantaranya:

- a. Perbedaan pada Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah, Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan data Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.
- b. Perbedaan variabel yang digunakan penelitian terdahulu meneliti mengenai Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014), sedangkan penelitian sekarang meneliti mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020).
- c. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Jenis data yang digunakan adalah Data Sekunder dan Teknik Dokumentasi sedangkan, penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.

**Tabel 2.1**  
**Matriks Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Variabel Independen				
		STM	LKDTS	IOS	KPM	UP
1.	Dhea Zatira, Hilda Nuraini Sifah, dan Lena Erdawati (2020)	TB	TB	-	-	B
2.	Elis Yulianti, Aulia Dwi Anjani, Lia Purnamasari Nugraheni, Mar'atul Habibah (2020) Eka Rima Prasetya	-	-	TB	-	TB
3.	Alvin Pranata Nanang & Hendang Tanusdjaja (2019)	-	-	-	TB	-
4.	Mohamad Zulman Hakim & Dirvi Surya Abbas (2019)	B	B	B	-	B
5.	Elyzabet Indrawati Merpaung(2019)		TB	-	-	TB
6.	Redy Arisonda (2018)	B	B	B		TB
7.	Nanang Purwanto & Rita Indah Mustikowati (2018)	-	-	-	B	-
8.	Dessy Noor Farida & Metta Kusumumaningtyas (2017)	-	-	-	B	-
9.	Muhannad Akram Ahmad Dan Hussein Mohammed Alrabba (2017)	B	-	-	-	-
10.	Sihar Tambun, Riris Rotua Sitorus, Ingrid Panjaitan, & Ayu Zati Hardiah (2017)	-	-	-	-	B
11.	Suriani Ginting (2017)	-	TB	-	-	TB
12.	Alfiati Silfi (2016)	B	B	-	-	-
12.	Kartika Aulia Zien (2016)	B	B	-	-	-
14.	Riska Ananda & Endang Suratsetyo Ningsih (2016)	-	TB	-	-	B

Sumber : Diolah

Variabel Dependen : Kualitas Laba

STM : Struktur Modal

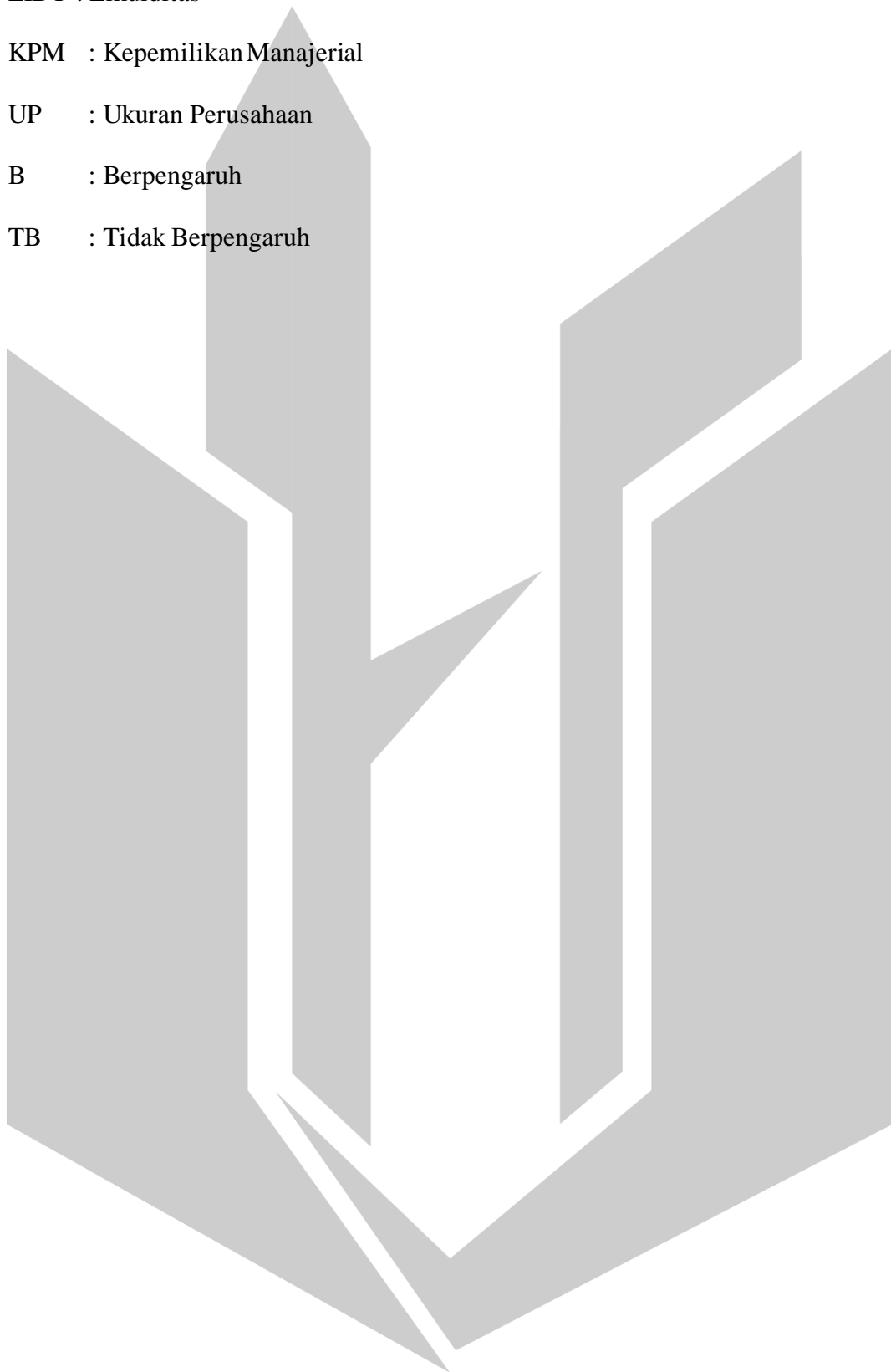
LIDT : Likuiditas

KPM : Kepemilikan Manajerial

UP : Ukuran Perusahaan

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh



## 2.2 Landasan Teori

Terdapat teori pendukung di titik penelitian yang akan digunakan sebagai landasan pengujian diantaranya sebagai berikut:

### 22.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan adalah sebuah pendefinisian dalam hubungan yang mengaitkan sebuah keterkaitan seorang (pemilik) dalam memberikan arti penting dalam pihak manajemen Teori ini lebih diperjelas oleh (Jensen, M. C., & Meckling, 1976) mengatakan sebuah hubungan dalam berbisnis antara (pemilik) dan agen (manajer). Dimana teori keagenan mengkaitkan bahwa dalam data informasi manajemen dapat menentukan peraturan yang semaksimal mungkin untuk menyelesaikan kepentingannya tersendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen. *Principal* atau pemegang saham dapat memberikan sebuah batasan pada pihak manajemen yaitu dengan memberikan suatu perintah yang sesuai tepat dan benar untuk menjadikan kepentingannya supaya terpenuhi dengan benar (Jensen, M. C., & Meckling, 1976). Tujuan penggunaan teori keagenan adalah digunakan untuk mengukur seberapa hubungan teori keagenan ini sangat mempengaruhi pertumbuhan atas kualitas laba sehingga bertanggung jawab dalam di sebuah perusahaan yang secara baik untuk kedepannya sehingga memberikan hasil laba yang bernilai tinggi.

### 22.2 Kualitas Laba

Wahlen, dkk (2015:442) kualitas laba merupakan laba yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian yang akurat terhadap kinerja saat ini dan

dapat dipergunakan sebagai landasan untuk memprediksi kinerja di masa depan. Selain itu, laba yang berkualitas merupakan laba yang disajikan berdasarkan neraca yang memungkinkan penilaian akurat terhadap resiko utama seperti likuiditas, fleksibilitas keuangan dan solvabilitas. Kualitas Laba memberikan suatu gambaran yang menjelaskan mengenai sebuah pendapatan laba yang mendukung untuk memberikan suatu informasi penting yang berguna untuk pengambilan sebuah keputusan. Semakin baik laba yang diperoleh maka dalam menjelaskan kualitas laba juga dapat dikatakan sangat berkualitas atas laba tersebut. Kualitas laba mempunyai peran penting kaitannya dalam perusahaan yang dapat diukur, salah satunya menggunakan akrual. Akrual merupakan suatu aktivitas yang mempengaruhi nilai perbedaan pencatatan antara laba bersih dengan arus kas dari aktivitas operasi dalam perusahaan.

### 2.2.3 *Investment Opportunity Set (IOS)*

Jogiyanto Hartono (2003:58) menyatakan *Investment Opportunity Set (IOS)* menggambarkan tentang luasnya kesempatan dalam berinvestasi bagi suatu perusahaan. *Investment Opportunity Set (IOS)* juga melakukan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi asset dan pilihan investasi di masa yang akan datang. IOS juga dapat digunakan sebagai pilihan investasi saat ini dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan yang lebih banyak. *Investment opportunity set* bersifat tidak dapat diobservasi, sehingga perlu dipilih satu proksi yang dapat dihubungkan dengan variabel lain dalam perusahaan. Dalam penelitian ini *investment opportunity set* diukur dengan menggunakan *market to book value of asset ratio*. Perusahaan dengan tingkat *investment opportunity set* yang tinggi akan memiliki

kemampuan menghasilkan laba yang lebih tinggi. *Market to book value of asset ratio* (MVBVA) adalah merupakan proksi berbasis harga yang merupakan perbandingan antara nilai buku aset perusahaan dengan nilai pasar dari aset perusahaan tersebut. Pada penelitian ini *Investment Opportunity Set* (IOS) dapat diukur menggunakan rumus *Market to book value of asset ratio* (MVBVA):

$$\text{MVBVA} = \frac{\text{T. Aset} - \text{T. Ekuitas} + (\text{jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Penutupan})}{\text{T. Aset}}$$

#### 22.4 Struktur Modal

Fahmi (2017:179) menyatakan struktur modal adalah suatu bentuk tata struktur dalam suatu perusahaan yang meliputi proporsi modal yang berinformasi diantaranya dari liabilitas jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang dijadikan acuan dalam pembiayaan perusahaan. Dalam peneliti ini menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang dikaitkan dalam sebuah pembanding antara hutang dan ekuitas (modal sendiri) dalam struktur modal perusahaan. Pada penelitian ini struktur modal dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total liabilitas (Hutang)}}{\text{Total Ekuitas (Modal)}}$$

#### 22.5 Likuiditas

Kasmir (2017:134) Likuiditas merupakan aset lancarnya yang dapat digunakan sebagai dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* pada umumnya biasanya digunakan oleh rasio likuiditas. Likuiditas bisa dikatakan tidak menunjukkan suatumasalah dari adanya suatu *current ratio* yang tinggi karena



semakin tinggi likuiditas maka tidak perlu melakukan praktik manajemen laba karena tentu laba yang dihasilkan pasti berkualitas bagi perusahaan. Pada penelitian ini likuiditas dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

## 22.6 Kepemilikan Manajerial

Imanta dan Satwiko (2011:68) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer atau sebagai pemegang saham. Kepemilikan manajerial dimana manajer memiliki tanggung jawab menyelesaikan kegiatan operasional perusahaan atas dasar memiliki peran penting di bagian perusahaan. Manajer dapat ikut serta menentukan keputusan dalam bagian mengarahkan dan menetapkan atas pilihan pada tugas-tugas yang disepakati sesuai aturan kebijakan dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat menentukan jumlah kepemilikan saham atas dewan direksi terhadap jumlah total saham tersebut yang beredar (Kusumumaningtyas, 2017). Pada penelitian ini kepemilikan manajerial dapat diukur menggunakan rumus:

$$KM = \frac{\text{Saham yang dimiliki Manajerial}}{\text{Saham Beredar}} \times 100\%$$

## 22.7 Ukuran Perusahaan

Brigham & Houston (2010:4) menyatakan ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan berdasarkan atas total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan dapat dijadikan sebuah ukuran sumber daya penghasil yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan yang besar pada umumnya akan lebih berhati-hati dalam menjalankan tugas perusahaan dan akan cenderung mengawasi keuntungan secara produktif. Dalam melakukan perincian terhadap pelaporan keuangan pihak perusahaan lebih berhati-hati, karena masyarakat lebih memperhatikan atas apa saja yang dilakukan perusahaan yang besar terhadap laporan keuangannya (Darabali & Saitri, 2016). Pada penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan rumus:

$$Ukuran\ Perusahaan = \ln (Total\ Aset)$$

## 2.3 Hubungan antar variabel

### 23.1 Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Kualitas Laba

*Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan kesempatan dalam perusahaan untuk tumbuh, karena IOS dapat dijadikan sebagai penentu untuk mengklasifikasi mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Perusahaan dengan IOS tinggi sangat cenderung memiliki nilai positif oleh pihak investor karena memiliki prospek kinerja yang baik dan memberikan keuntungan di masa yang akan datang.

*Investment Opportunity Set* (IOS) mencerminkan atas total modal yang tinggi dalam aktivitas arus kas operasi perusahaan memberikan dampak positif, karena akan dapat memberikan prospek keuntungan yang lebih tinggi dimasa depan dan pihak investor akan tertarik dalam melakukan berinvestasi. Semakin tinggi *investment opportunity set* (IOS) maka semakin tinggi pula kualitas labanya, dengan tingkat IOS yang tinggi perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Tingginya respon pasar terhadap laba mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang baik karena

menjadikan pasar memberikan respon yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh. Menurut Mohamad Zulman Hakim & Dirvi Surya Abbas (2019) dan Redy Arisonda (2018) mengatakan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kualitas laba.

H1 : *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba

### 2.3.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Struktur modal adalah sebuah acuan terpenting dalam perusahaan, dikarenakan adanya modal yang dijadikan peran utama dalam menjalankan suatu bisnis apapun. Beberapa modal yang digunakan perusahaan untuk menjalankan bisnis bisa didapat melalui modal sendiri, dari pihak perusahaan, ataupun juga bisa dari pinjaman. Struktur modal dapat diukur menggunakan *leverage* karena bertujuan untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan yang dibebankan oleh hutang dan besarnya aset perusahaan dapat dibiayai untuk membayar hutangnya (Silfi, 2016).

Struktur modal mencerminkan atas total hutang yang tinggi dalam aktivitas arus kas operasi perusahaan memberikan dampak positif bagi perusahaan tersebut karena total hutang yang tinggi dapat dijadikan dalam kegiatan pendanaan operasional perusahaan sehingga dapat menjadikan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dan melunasi hutangnya, semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi pula kualitas labanya, maka perusahaan dikatakan mampu secara efektif menggunakan hutang dalam kegiatan operasional perusahaan dan mampu menjadikan tingginya kualitas laba. Menurut Kartika

Aulia Zein (2016) dan Ahmad & Alrabba (2017), mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan secara positif terhadap kualitas laba.

H2 : Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba

### **233 Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Perusahaan dikatakan mampu dalam melakukan pelunasan hutang jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan mempunyai potensi kinerja keuangan yang baik.

Likuiditas yang tinggi dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memberikan dampak positif atas aset lancar perusahaan dari setiap arus kas operasinya yang dimiliki, karena perusahaan mampu dalam membayar kewajiban jangka pendek sebelum jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya tanpa dana dari luar, sehingga semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin berkualitas laba perusahaan tersebut dan perusahaan mampu dalam melakukan pelunasan hutang jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kinerja yang berpotensi baik. Menurut Ahmad & Alrabba (2017) dan Silfi (2016) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan secara positif terhadap kualitas laba.

H3 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba

### **234 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba**

Kepemilikan Manajerial merupakan saham perusahaan yang dimiliki pihak manajemen dan juga anak cabang perusahaan yang bersangkutan terhadap hasil

keputusan yang sudah direncanakan dan akan dilakukan oleh perusahaan untuk kedepannya. Kepemilikan Manajerial mencerminkan saham yang dimiliki oleh perusahaan, berpengaruh positif dalam kualitas laba karena kepemilikan manajerial dapat mengurangi tindakan perilaku kepentingan manajer secara individu dalam mengoptimalkan arus kas operasi hasil laba yang meningkat. Semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial maka akan semakin bagus kualitas laba yang dihasilkan dengan pengambilan keputusan yang sama akan mengurangi masalah atas meningkatnya kualitas laba perusahaan tersebut. Menurut Silin, S., Purwanto, N., & Mustikowati (2018) dan Kusumumaningtyas (2017) mengatakan bahwa kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan secara positif terhadap Kualitas laba.

H4 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba

### **2.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba**

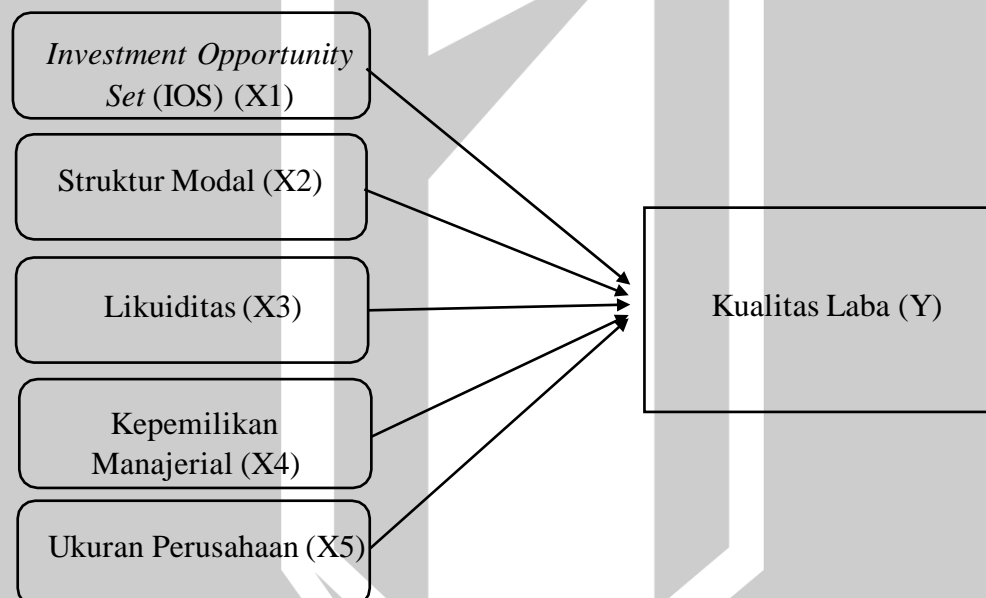
Ukuran perusahaan merupakan suatu tindakan atas besar kecilnya perusahaan dalam menentukan hasil yang baik yang dapat diklasifikasikan berdasarkan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas karena ukuran perusahaan juga dijadikan tolak ukur dalam menentukan laba perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif karena perusahaan yang memiliki total asset yang tinggi maka kualitas laba pasti banyak sehingga laba tersebut bisa diinvestasikan oleh pihak investor dan lebih percaya kepada perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil dengan harapan memperoleh keuntungan yang besar pula arus kas operasinya. Semakin tinggi kepercayaan investor, maka semakin tinggi pula kualitas laba semakin besar pula suatu ukuran perusahaan, maka tingkat kinerja

keuangannya semakin baik dan perusahaan tersebut juga tidak perlu melakukan praktik manajemen laba, sehingga laba yang dihasilkan dapat dinilai sebagai laba yang berkualitas. Menurut Zatira *et al*, (2020) dan Ananda & Ningsih (2016) mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas laba.

H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan suatu landasan teori yang terkait dan penelitian terdahulu yang terlebih dahulu menguji pengaruh, *Investment Opportunity Set (IOS)*, struktur modal, likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba maka dibuat model sebagai berikut:



**Gambar 2.1**

#### **Kerangka Pemikiran**

Gambar 2.4 menjelaskan bahwa dalam sebuah kerangka pemikiran dalam penelitian ini berdasarkan gambar tersebut maka dapat diketahui variabel

Independen dalam penelitian ini adalah *Investment Opportunity Set (IOS)*, Struktur Modal, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan yang akan digunakan untuk membuktikan dan menganalisis adanya pengaruh terhadap variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu Kualitas Laba

## 2.5 Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang akan diteliti secara detail serta diuji dengan sebuah pembuktian dan kebenaran secara benar dan akurat terhadap fakta yang ada. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, makahipotesis pada penelitian ini menghasilkan:

H1 : *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba

H2 : Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba

H3 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba

H4 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba

H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap KualitasLaba